

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vukasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industry. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga dalam lulusnya mampu mengembangkan diri dalam berkontribusi di dunia industry dan mampu berwirausaha secara mandiri. Sejalan denagan tuntunan peningkatan kompetensi , maka Politeknik Negeri Jember dituntut meralisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan. Salah satunya kegiatan pendidikan yang dimaksud adalah Praktek Kerja Lapang (PKL).

Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah salah satu kegiatan pembelajaran terapan dengan sistem penerapan terhadap materi kuliah yang sudah diterima di kampus pada perusahaan atau instansi terkait. Tujuan kegiatan ini diharapkan mahasiswa bisa melatih pemahaman, ketrampilan, pengalaman kerja, serta melatih untuk membangun relasi dengan orang lain dalam bidang perkebunan. Praktek Kerja Lapang yang dilakukan oleh mahasiswa dapat berupa pelaksanaan serangkaian kegiatan yang ada di perusahaan. Pemilihan PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kendeng Lembu Afdeling Rejosari, Kecamatan Glenmore, Kabupaten Banyuwangi sebagai tempat lokasi Praktek Kerja Lapang mempunyai alasan untuk mengetahui lebih jauh teknik budidaya tanaman tebu.

Sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industry. Kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah Praktek kerja Lapang (PKL). Praktek Kerja Lapang adalah kegiatan menyelaraskan teori yang didapatkan dibangku kuliah dengan keadaan sesungguhnya disuatu perusahaan yang ditempati.

Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi metode untuk menumbuhkan keterampilan dan keahlian mahasiswa serta merupakan proses belajar berdasarkan pengalaman yang didapat diluar atau di dalam dunia kerja, dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus dari keadaan nyata dalam bidangnya masing-masing. Pemilihan PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kendeng Lembu, Kecamatan Glenmore, Kabupaten Banyuwangi sebagai tempat lokasi Praktik Kerja Lapangan mempunyai alasan untuk mengetahui lebih jauh teknik budidaya tanaman tebu.

Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) merupakan tanaman perkebunan yang masuk ke dalam jenis Graminae atau rumput-rumputan yang dibudidayakan sebagai tanaman penghasil gula. Gula adalah salah satu bahan pokok bagi manusia. Hal tersebut membuat konsumsi gula pasir yang terus meningkat setiap tahunnya yang disebabkan oleh meningkatnya angka jumlah penduduk dan bertambahnya industri pangan yang membutuhkan bahan baku berupa gula pasir. (Hadi *et al.*, 2012).

Dalam budidaya tanaman tebu pemeliharaan berperan penting dalam proses pertumbuhan tanaman tebu agar tebu yang diinginkan sesuai dengan kualitas dan kuantitas yang terbaik. Klentek termasuk dalam pemeliharaan, tujuan dari pengklentekan untuk membuang daun-daun kering yang terdapat pada batang tebu yang tidak berguna. Karena pengklentekan tebu yang baik dan sesuai dengan SOP akan mengoptimalkan hasil pertumbuhan serta produksi tebu. Untuk menunjang pengetahuan akan hal tersebut diperlukan suatu kegiatan langsung dilapangan yakni Praktek Kerja Lapangan (PKL).

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk menambahkan pengetahuan, pengalaman, serta meningkatkan keterampilan budidaya tebu baik dari aspek teknis maupun manajeria dan meningkatkan tenaga kerja yang trampil sesuai dengan pendidikan yang berbasis vokasi. Selain itu tujuan khusus dilakukan PKL yaitu untuk mendapatkan mengembangkan pengetahuan dan informasi mengenai budidaya tanaman tebu yang dilakukan di perkebunan PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kendeng Lembu Afdeling Rejosari-Banyuwangi.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Secara umum kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan wawasan, pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam kegiatan budidaya tanaman dan menejemen budidaya tanaman.
2. Mengetahui dan memahami penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi budidaya tebu.
3. Melatih mahasiswa untuk bekerja lebih mandiri, terampil dan lebih kritis serta dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan dunia kerja.
4. Melatih kemampuan soft skill mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.
5. Melatih kemampuan mahasiswa dalam bersosialisasi dengan masyarakat serta tenaga kerja yang berada di suatu perusahaan.
6. Menjadi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Jember sebagai lulusan Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Adapun tujuan khusus Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa tentang system budidaya tanaman tebu.
2. Mengetahui teknis klentek tebu yang baik dan benar.
3. Mengetahui sistem manajemen pengorganisasian pekerja.

1.3 Manfaat

Manfaat Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini diharapkan mahasiswa mampu:

1. Mengembangkan ilmu pengetahuan yang di dapat dari kampus dan diterapkan sesuai dengan kondisi di dunia usaha.
2. Menambah ilmu pengetahuan baru tentang praktek kerja lapang yang nyata di dunia usaha.
3. Meningkatkan skill dalam usaha budidaya pertanian dan bisnis pertanian sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dalam dunia kerja.

1.4 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan.

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) dimulai pada tanggal 6 September sampai 18 Desember 2020. Praktek Kerja Lapang (PKL) di laksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kendang Lembu Afdeling Rejosari-Banyuwangi.

1.5 Metode Pelaksanaan.

1.5.1 Metode kerja

Diawali dengan Roll pagi yaitu pembagian tugas pekerjaan untuk tiap-tiap mandor menyesuaikan kebutuhan kegiatan pada hari itu, kemudian mengikuti secara langsung pekerjaan dilapang bersama mandor dan pekerja. Mendengarkan penjelasan mandor pada kegiatan pekerjaan yang dilakukan pada hari itu dan ikut serta mempraktikan pekerjaan tersebut.

1.5.2 Metode demonstrasi

Dilakukan secara langsung di lapang untuk mengadakan pengamatan atau pembuktian suatu cara mengenai budidaya tanaman tebu dengan sebenarnya yang dilaksanakan dalam praktek di kampus.

1.5.3 Metode wawancara

Dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada mandor atau pembimbing lapang, sehingga sampai sejauh mana kemampuan dalam menyerap ilmu dari sutau pekerjaan tersebut.

1.5.4 Metode studi pustaka

Dilaksanakan dengan cara membandingkan antara teori (literatur) ataupun buku yang dimiliki kantor kebun dengan kenyataan di lapang sebagai bahan pelaksanaan PKL dan pembuatan laporan.